



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, dan tempat yang baik menurut siasat perang.⁹ Abdul Majid menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.¹⁰

Daniel Muijs & David Reynolds menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara pengajaran yang sangat interaktif, dan siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan. Ini berarti mereka diberi kesempatan untuk merekam pembelajarannya dengan berbagai macam cara, yaitu secara verbal, tertulis, melalui melukis, menggambar, dan membangun sesuatu. Lebih lanjut Daniel Muijs & David Reynolds menyatakan bahwa anak-anak yang masih kecil akan belajar dengan paling baik bila mereka berinteraksi secara aktif dengan orang lain dan lingkungannya dari pada menjadi penerima pasif informasi.¹¹

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2002, hlm. 1092

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 7

¹¹ Daniel Muijs & David Reynolds, *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 279

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasim Budimansyah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.¹²

Hal senada juga dinyatakan oleh George Boeree bahwa strategi pembelajaran merupakan cara menempatkan anak didik dalam kerangka kerja suatu masalah yang sebenarnya, dan dengan menempatkan tanggung jawab untuk suatu solusi atas anak didik, kita berikan pembelajaran yang penuh makna dan pengaruhnya akan bisa dirasakan.¹³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan cara guru menciptakan suasana pembelajaran untuk mengajak siswa aktif, baik mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Depdiknas dalam Sugiyanto menjelaskan bahwa ada 8 prinsip karakteristik strategi pembelajaran, yaitu: 1) berorientasi pada tujuan, 2) mendorong aktivitas siswa, 3) memperhatikan aspek individual siswa, 4) mendorong proses interaksi, 5) menantang siswa untuk berpikir, 6) menimbulkan inspirasi siswa untuk berbuat dan menguji, 7) menimbulkan proses belajar yang menyenangkan, serta 8) mampu memotivasi siswa belajar lebih lanjut.¹⁴

¹² Dasim Budimansyah, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Bandung: PT. Ganesindo, 2009, hlm. 70

¹³ George Boeree, *Metode Pembelajaran & Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2006, hlm. 62

¹⁴ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Yuma Pustaka Bekerjasama dengan FKIP UNS, 2010, hlm. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas, dipahami bahwa tidaklah setiap strategi pembelajaran mampu mengembangkan 8 prinsip penggunaan strategi pembelajaran. Setiap strategi pembelajaran memberikan tekanan pada aspek tertentu dibandingkan strategi pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, setiap guru dapat memilih strategi pembelajaran tersebut yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya. Strategi yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah strategi *paper exchange*, dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengertian Strategi *Paper Exchange*

Merrill Harmin & Melanie Toth menyatakan bahwa strategi *paper exchange* merupakan suatu cara guru meminta siswa untuk saling membaca tugas temannya dan menuliskan catatan tanggapan.¹⁵

Laura E. Pinto, dkk menyatakan bahwa strategi *paper exchange* merupakan strategi yang memberikan kesempatan siswa mengendalikan penuh proses kaji ulang dengan mencipta tanggapan atau jawaban bagi teman sekelas mereka dan berlatih mengarang pendapat kaji ulang. Strategi ini juga memberikan kesempatan pembelajaran kerja sama dan diskusi teman sekelas untuk menyelesaikan soal.¹⁶

Sementara itu, Melvin L. Silbermen menyatakan bahwa strategi *paper exchange* merupakan kegiatan yang bisa digunakan guru menstimulasi keterlibatan siswa dalam pelajaran yang akan anda sampaikan. Kegiatan ini

¹⁵ Merrill Harmin & Melanie Toth, *Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi (Buku Pegangan Lengkap untuk Guru Masa Kini)*, Jakarta: Indeks, 2012, hlm. 306

¹⁶ Laura E. Pinto, dkk, *95 Strategi Pengajaran (Ide-Ide Remodeling Pelajaran yang Mengacu ke Kurikulum Inti)*, Jakarta: Indeks, 2014, hlm. 153

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mengingatkan siswa untuk mendengarkan secara cermat dan membuka diri terhadap bermacam pendapat.¹⁷

3. Langkah-Langkah Strategi *Paper Exchange*

Merrill Harmin & Melanie Toth menyatakan bahwa langkah-langkah strategi *paper exchange* adalah:

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil
- c. Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok
- d. Guru meminta siswa mengeluarkan tugas tertulis yang telah mereka kerjakan untuk diberikan ke kelompok lain dalam keadaan tertutup menghadap ke bawah
- e. Guru meminta kelompok melihat hasil tugas yang telah mereka terima
- f. Guru meminta kelompok untuk memberikan tanggapan tertulis dalam bentuk apa pun yang dapat membangun. Di antaranya:
 - 1) Garis bawahi semua kata yang menurutmu ditulis dengan ejaan yang salah
 - 2) Berikan tanda tanya di samping, setiap kali kamu membaca bagian yang menurutmu tidak jelas
 - 3) Gambar wajah tersenyum di sebelah bagian yang kamu suka
 - 4) Berikan tanda centang pada setiap jawaban yang tidak tepat dengan menambahkan jawaban mereka di belakang lembar tugas sebagai alternatif.

¹⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Insan Madani, 2009, hlm. 109

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Guru meminta kelompok mengembalikan tugas yang telah merekaanggapi kepada pemilik semula.
- h. Guru memberikan kesempatan kepada pemilik tugas untuk mendiskusikan jawaban akhir.
- i. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban dari tugas akhir mereka
- j. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.¹⁸

4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Paper Exchange*

Alasan penulis memilih strategi *paper exchange* karena strategi ini terdapat beberapa kelebihan, diantaranya:

- a. Proses dalam strategi ini membuat semua siswa melihat pekerjaan orang lain. Sebagian siswa akan melihat bahwa beberapa tugas dikerjakan dengan lebih baik dari pada yang mereka kerjakan sendiri.
- b. Hampir semua siswa bisa mendapatkan ide untuk memperbaiki pekerjaan mereka.
- c. Siswa dapat terus mempertajam dan memperluas wawasan mereka.
- d. Strategi ini membantu siswa memperbanyak pengetahuan dari berbagai pendapat, sehingga memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari, dan hasil belajar siswa pun dapat lebih ditingkatkan.¹⁹

Selain mempunyai kelebihan, strategi *paper exchange* juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

¹⁸ Merrill Harmin & Melanie Toth, *op.cit*, hlm. 307-309

¹⁹ *Ibid*, hlm. 308



- 1) Penerapan strategi ini cukup menyita waktu lebih banyak ketimbang pengajaran lainnya.
- 2) Semakin sering memikirkan pendapat untuk orang lain, membuat siswa menjadi bosan, kurang menarik, bahkan dapat menjenuhkan siswa
- 3) Pembentukan kelompok tidak secara heterogen atau beragam, akan membuat siswa yang pasif akan ketinggalan.
- 4) Berkemungkinan buruk bahwa siswa akan salah menyampaikan atau memberikan pendapat kepada satu sama lain dalam belajar berbasis kelompok.
- 5) Tanpa persiapan dan kreativitas dalam mengajar membuat guru merasa terbebani.²⁰

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dari 3 ciri-ciri, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor.²¹

Menurut Slameto tingkat terendah dari hasil belajar adalah pengetahuan mengingat materi yang telah dipelajari dari fakta-fakta hingga teori abstrak. Tujuan umum pengajarannya adalah mengetahui istilah-istilah, mengetahui fakta tertentu, mengetahui metode dan prosedur, mengetahui konsep dasar, dan mengetahui prinsip-prinsip. Sedangkan istilah hasil belajar yang behavioristis adalah mendefinisikan, menggambarkan, mengenal, menamai, menyusun, mencocokkan, menghasilkan, memilih, menyatakan, mengelompokkan, dan menjodohkan.²²

Mengukur sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang siswa harus dilakukan sebuah penilaian. Penilaian adalah penerapan berbagai

²⁰ Melvin L. Silberman, *op.cit*, hlm. 110

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 54

²² Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm. 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur, cara, dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaiannya kemampuan) siswa. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang siswa.²³

Berdasarkan teori sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku tersebut terdiri dari domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Pencapaian tersebut diketahui dari sebuah penilaian berupa tes yang dilakukan setelah pelaksanaan proses pembelajaran yang berbentuk skor atau nilai.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: (1) kondisi kesehatan tubuh secara umum mempengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran, (2) tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa, (3) sikap siswa, dan (4) bakat siswa, yaitu kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.²⁴

Sedangkan faktor eksternal menurut Tulus Tu'u yang mendasar ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik adalah: (1) strategi pendekatan pribadi terhadap siswa yang kurang menonjol, (2) strategi yang digunakan guru untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran secara penuh, (3) strategi yang digunakan guru untuk membuat alat bantu dan menciptakan ruangan belajar yang hidup dan menyenangkan.²⁵

²³ Moh. Sholeh Hamid, *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas (Sebuah Panduan Lengkap dan Praktis)*, Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011, hlm. 28

²⁴ Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 198

²⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004, hlm. 78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dilihat oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Strategi *paper exchange* yang diterapkan guru merupakan termasuk ke dalam faktor eksternal, yaitu strategi yang digunakan guru untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran secara penuh.

6. Hubungan Strategi *Paper Exchange* Terhadap Hasil Belajar

Semakin baik guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah faktor eksternal berupa strategi yang digunakan guru untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran secara penuh.

Salah satu strategi yang peneliti pandang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah Strategi *paper exchange*. Hal ini sesuai dengan pendapat Merrill Harmin & Melanie Toth yang menyatakan bahwa ada beberapa keunggulan strategi *paper exchange*, yaitu: 1) proses dalam strategi ini membuat semua siswa melihat pekerjaan orang lain. Sebagian siswa akan melihat bahwa beberapa tugas dikerjakan dengan lebih baik dari pada yang mereka kerjakan sendiri, 2) hampir semua siswa bisa mendapatkan ide untuk memperbaiki pekerjaan mereka, 3) siswa dapat terus mempertajam dan memperluas wawasan mereka, dan 4) strategi ini membantu siswa memperbanyak pengetahuan dari berbagai pendapat, sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari, dan hasil belajar siswa pun dapat lebih ditingkatkan.²⁶

Lebih lanjut Melvin L. Silberman menyatakan bahwa strategi *paper exchange* merupakan kegiatan yang bisa digunakan guru menstimulasi keterlibatan siswa dalam pelajaran yang akan anda sampaikan. Semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa.²⁷

Atas dasar itulah, menjadi sebuah alasan memperkuat peneliti menerapkan strategi *paper exchange*, karena strategi sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrizal tahun 2010 dengan judul: “Penerapan Strategi *Active Learning Paper Exchange* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Pada penelitian tersebut dikatakan bahwa penerapan strategi *paper exchange* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian yang penulis buat terletak pada jenis penelitian. Jenis penelitian saudara

²⁶ Merrill Harmin & Melanie Toth, *loc.cit.*

²⁷ Melvin L. Silberman, *loc.cit.*

Andrizal adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

C. Konsep Operasional

1. Strategi *Paper Exchange* sebagai variabel bebas (*Independen*)

Adapun langkah-langkah strategi *paper exchange* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil
- c. Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok
- d. Guru meminta siswa mengeluarkan tugas tertulis yang telah mereka kerjakan untuk diberikan ke kelompok lain dalam keadaan tertutup menghadap ke bawah
- e. Guru meminta kelompok melihat hasil tugas yang telah mereka terima
- f. Guru meminta kelompok untuk memberikan tanggapan tertulis dalam bentuk apa pun yang dapat membangun.
- g. Guru meminta kelompok mengembalikan tugas yang telah mereka tanggapi kepada pemilik semula.
- h. Guru memberikan kesempatan kepada pemilik tugas untuk mendiskusikan jawaban akhir.
- i. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban dari tugas akhir mereka
- j. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (*Defenden*)

Hasil belajar siswa adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh strategi *paper exchange*. Untuk mengetahui hasil belajar siswa akan dilihat dari hasil tes yang dilakukan setelah penerapan strategi *paper exchange*.

Dalam penelitian, adapun yang menjadi indikator hasil belajar siswa adalah siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar yaitu 75 sebesar 80%, artinya hasil tersebut hasil belajar siswa tergolong baik. Hal ini sesuai dengan pendapat TIM Pustaka Yustisia yaitu sebagai berikut:²⁸

- a. 85% – 100% tergolong amat baik
- b. 71% – 84% tergolong baik
- c. 65% – 70% tergolong cukup
- d. Kurang dari 65% tergolong kurang

D. Hipotesis

Ha : Apabila terdapat pengaruh penerapan strategi *paper exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII² SMP Negeri 32 Pekanbaru.

Ho : Apabila tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi *paper exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII² SMP Negeri 32 Pekanbaru.

²⁸ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362